

## **APPENDIX**

### **QUESTION SHEET**

#### **Faculty Level**

1. How do the faculty make the decision in general? (analog)
2. With the focus in research, specifically, how do you translate the university strategic plan into a faculty strategic plan?

#### **Islamic Studies Level**

1. According to some sources, different from previous years, FIS has a new research concept. Can you explain to us how?
2. Is there any difficulty in executing the current research concept properly?
3. What is the main focus of the research in this institution?
4. How will the end result of the research further process?
5. According to the Study Program, the IS is responsible for budgeting. How does budget allocation work? Is it maintained by the faculty?
6. How much budget is allocated for research currently?

#### **Study Program Level**

1. How does the study program make the decision in general?
2. Percentage-wise, how many policies are backed with scientific researches made by FIS?
2. What is the difficulty of implementing the research into policies? Is it a lack of research being made for the institution, or lack of resources?
3. What is your personal view regarding the current system compared to the older one? We are aware that the research concept is now centralized to Islamic Studies rather than the Islamic Studies study program.
4. From the student interview, it is shown that the one known as Khairul Amri is still doing research for IE on the 29th of September. What kind of research he is doing? Do you know about this?
4. What is your view and action regarding the issues of removal of Islamic education subject, and if that is true, from the national education system? (analog)
5. What is the biggest challenge according to your perspective in this study program, and what is your plan to tackle it? (analog)
6. Is there any form of evaluation regarding decision making here in IE, and can I analyze the data?

### **Khairul Amri (Student Researcher)**

1. As an experienced student researcher, how much researches have you done?
2. Are you currently doing research for FIS, or do you already stop doing research?
3. How long do you usually complete the research?
4. What is your difficulty in doing the research?
5. What is your view regarding the current research system? What are its flaws and excellences?
6. What is your personal view regarding student motivation to do research? What motivates you to do research?
7. Will monetary incentives, according to your personal perspective, be any help to motivate students? Or will achievement incentives in the form of certification or similar achievements be more motivating?
8. If monetary incentives are helpful according to you, do you have any suggestions about the range of monetary incentives that will motivate you fully to finish research for FIS?
9. If the Faculty make a student research competition with money and certificate, from level 1 to 10 how is your will you participate? (analog)

### **Alfi Rifatul (Graduate)**

1. As a graduate that has fulfilled the national research system called skripsi, what do you think about the skripsi system in general?
2. How long do you complete the research?
3. What is your difficulty in doing research?
4. What do you do to your research?
5. Do you have any feedback to improve the current skripsi system?
6. What will motivate you to finish your skripsi research faster?

### **Library Analysis Question**

1. Can you explain the entire process of skripsi research storage here in the university library?
2. Does the public have access to the stored data? (what website)
3. If no, why?
4. Is there any form of evaluation here in the storage division?

## INTERVIEW INDICATORS

Component	Key Indicators
Faculty Level Questions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis of how policies at Faculty level are being made</li> <li>2. Understanding the flow of the research system in the subdivision</li> </ol>
Islamic Studies Level Questions	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis of how research is planned</li> <li>2. Understanding of budgeting system</li> <li>3. Understanding the flow of the research system in the subdivision</li> </ol>
Islamic Education Study Program Level Question	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis of how research is translated into policy</li> <li>2. Understanding the flow of the research system in the subdivision</li> </ol>
Student Researcher Level Question	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis of what motivates students to do research</li> <li>2. Analysis of available incentives that provide motivation to students to help doing research for the institution</li> <li>3. Understanding the flow of the research system in the subdivision</li> </ol>
Output Analysis Level Question	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Understanding the flow of the research system in the subdivision</li> </ol>

## **ORIGINAL ANSWERS**

### **Khairul Amri**

1. kurang lebih sejak tahun 2016 5 atau 6 kali mulai dari perpustakaan kemudian uin dan fiai pai pai
2. Sekarang sedang melakukan penelitian untuk pai masih sedang proses jadi belum berhenti
3. Untuk melakukan penelitian sih biasanya tergantung waktu yang disediakan hanya saja kurang lebih jika mengambil dominannya maka sebulan cukup
4. yang pertama adalah cari data di lapangan dan pengamatan karena butuh waktu dan tenaga lebih, kemudian pengolahan data menjadi sebuah kesimpulan lumayan agak ribet
5. sistem penelitian saat ini secara umum kurang paham hanya saja kalau yang sudah dilalui intinya goalnya adalah jurnal untuk dipublikasikan, sebenarnya kekurangannya penelitian yang kita lakukan ini kurang bisa untuk diberikan kepada masyarakat secara umum Jadi hasil penelitian kita hanya digunakan untuk penelitian lain berputar-putar di peneliti lagi untuk landasan teori dll. Kelebihannya kita mulai aktif dalam pengembangan penelitian terlihat dari banyaknya event-event yang memberikan kesempatan untuk presentasi penelitian.
6. 3 hal yang memotivasi: yang pertama adalah pengalaman, jadi pengalaman untuk peneliti ada, kemampuan untuk meneliti ada, jadi kita belajar lebih langsung, terus kita bisa menemukan sesuatu yang baru. Yang kedua adalah teman atau sahabat, jadi kita melakukan penelitian pasti kita mendapatkan teman-teman baru yang pasti akan sering bertemu. Dan yang terakhir adalah materi, this is very-very important here, jadi kita dapat uang dari penelitian walaupun tidak banyak
7. Pada dasarnya insentif keuangan dan sertifikat sama-sama memotivasi. Nmaun jika harus memilih diantara keduanya insetif moneter rasanya secara pribadi lebih memberikan ketertarikan daripada sertifikasi terutama untuk seseorang yang sering melakukan penelitian karena sudah sering mendapatkan uang dan sertifikat. Kalau uang kan bisa habis kalau sertifikat tidak. Jadi ya, uang sangat memotivasi
8. Secara umum menyesuaikan untuk nominal sesuai dengan waktu yang dibutuhkan, dan seberapa besar tema yang diangkat. Jadi mungkin ada tema yang menuntut ke desa-desa atau ke tempat yang sulit dijangkau, itu secara materiil membutuhkan banyak uang. Tapi untuk sekedar hanya di kelas-kelas mungkin sekitar 500ribu-1jutaan per orang.
9. 9,5 karena kemaren dari fakultas ikut juga, karena mereka lebih santai dan uangnya lebih banyak.

### **Alfi Rifatul**

1. Ya sebenarnya kalau dibilang penting ya penting karena syarat untuk ijazah. Dan bonusnya dapet pengalaman cara meneliti. Kalau masalah apakah penelitian kita dipakai apa engga, ya tergantung penelitian kita, misal kita yang meneliti di sekolah hasilnya kita setor ke sekolah, tentang media pembelajaran ski misalnya, oh ternyata misalnya media

pembelajaran itu efektif, nah itu kan bisa jadi masukan untuk gurunya. Nah kalo dosen juga sebenarnya bisa tapi masukan yang kita pake itu dipake apa engga gitu.

2. Kalo berapa lama itu sebenarnya tergantung mahasiswanya, bisa cepat bisa lambat. Kalau mau cepet bisa 2 atau 3 bulan sudah selesai. Kalau saya pribadi sih 3 bulanan

3. Kesulitannya macem-macem sih kita misalnya ambil quanti kalau misalnya tidak bisa statistik ya kesulitan. Apalagi kita ambil statistik semester 2, jika kita tidak bisa hitung-hitungannya, apalagi tidak pernah dipakai, lalu skripsi quanti di semester akhir, jadi ya susah. Kemudian dosen sulit dihubungi dan juga masalah persetujuan.

4. Kalau kemarin itu yaudah, kan tentang karakteristik generasi Z, yaudah cara mengajar dosen biar ga monoton, dan udah disetor prodi, karena semua skripsi yang suda selesai kan diteror ke prodi.

5. Sebenarnya mungkin jika skripsi dibuat mata kuliah dan sudah mulai disusun bertahap mungkin lebih memudahkan.

6. Jelas orang tua, karena kita tidak mau membebani orang tua terus. Lalu mungkin juga ingin segera kerja, daftar cpns, dan juga segera menikah.

#### **Mizan Habibi**

1. Biasanya kami melakukan analisis biasanya dengan menggunakan SWOT, atau langkah langsung dengan menggunakan musyawarah, dari situ kita mencoba analisis dan petakan persoalannya dimana, dari situ kita membuat kebijakan kebijakan strategis, itu kalau sifatnya bottom up.

Ada juga kebijakan yang sifatnya top down, nah itu yang kita harus menyesuaikan dengan arahan strategis dari badan wakaf, kemudian rencana strategis universitas, kemudian rencana strategis fakultas dan kemudian jurusan.

2. Secara teknis sekarang yang mengkordinir proses penelitian pengabdian dan dakwah adalah jurusan, namun pelaksanaannya tetap prodi-prodi, namun yang bertanggung jawab dalam mengkordinir itu jurusan. Kalau pembelajaran itu di prodi, namun roadmap penelitian di jurusan.

3. Kesulitan? Tidak ada kesulitan: Mungkin karena baru aja jadi sempet ada mis dan confuse, bahkan ada beberapa penelitian yg perencanaan yg masih di prodi. Tapi nanti 2020 ini semua perencanaan dipusatkan di jurusan. Tapi tim pelaksanaan tetap prodi-prodi dibawah jurusan.

4. Khairul Amri? Mungkin itu maksudnya research untuk mahasiswa ya? Itu arahnya adalah kita punya 3 profil, profil pendukungnya adalah sebagai peneliti. Kita ada semacam program go kurikuler untuk mengembangkan penelitian untuk mahasiswa. Salah satunya melalui workshop research kemudian implementasi sampai diseminasi. Yang amri lakukan semuanya dalam ruang lingkup prodi, tapi kalau besok perencanaannya prodi dengan jurusan. Pelaksanaannya prodi, evaluasinya prodi dan jurusan. Dan kemaren tanggal 10 semua program aktivitas 2020 yang ruang lingkupnya penelitian pengabdian dan dakwah islamiyah sudah diserahkan kepada jurusan sebagai upaya perencanaan yang integratif. Jadi nanti rencana aktivitas dan anggaran di jurusan, tapi pelaksanaannya di prodi.

5. Ada yang terjadwal itu bulanan internal prodi, hanya saya sekprodi dan temen2 staf. Selebihnya evaluasi per aktivitas jika ada. Tapi kalo uts ada evaluasi yang berkaitan proses pembelajaran, itu melibatkan kordinator rukun ilmu bidang studi. Jadi ada rukun ilmu pendidikan, agama, filsafat, Tiap tahun juga ada evaluasi tapi itu dari badan Fpenjaminan mutu.

### **Perpustakaan**

1. Flow? Kaitannya dengan untuk koleksi memang keajibannya semua fakultas baik s1 atau s2 harus menyerahkan hasil skripinya setelah lulus untuk wisuda. Istilah setelah kita terima kita upload ke internet jika sewaktu-waktu ingin diakses oleh yang memiliki. Kalau dulu kan penyerahannya hard copy tapi sekarang mulai dari 2007 kita digitalkan dalam bentuk soft copy semua lalu kita upload ke internet dan intranet. Hanya saja beberapa prodi tidak setuju apabila kita serahkan keluar jadi kita hanya intranetkan. Jadi kalau kita upload keluar hanya saja hanya abstraknya saja.

2. Bisa tapi hanya sebatas abstrak saja.

3. Kenapa? Ada beberapa hal yang kurang kami dipahami, mungkin karena anti plagiasi atau penelitian yang bersifat rahasia, mau dari perpustakaan kita upload secara publik semua tapi ada beberapa pertimbangan yang tidak memungkinkan itu terjadi.

4. Evaluasi? Terus terang saja perpustakaan tidak punya wewenang untuk melakukan perubahan sistem. Yang kita lakukan hanyalah merapakan kemudian kita serahkan pada BSI.

### **Dekanat**

Penelitian itu ada penelitian dosen dan kolaborasi siswa dengan dosen. Jadi kalau penelitian dosen itu ada bagiannya masing-masing. Kemudian nanti prodi-prodi sudah ada rencana penelitiannya sendiri.

Jadi kalau sekarang penelitian kan dihandle oleh jurusan. Jadi penelitian pengembangan itu dianu oleh jurusan jadi roadmapnya sudah ada. Jadi dari universitas itu sudah ada rencana strategis dari universitas jadi dekan sudah ada sendiri, jurusan sudah ada sendiri, dan prodi sudah ada sendiri. Sebelumnya kan tidak ada jurusan. Itu inisiatif dari universitas dan kita hanya merealisasikan. Bahkan arahan untuk jurusan seperti penelitian pengabdian dan dakwah itu sudah ada dari planning universitas. Tapi untuk penelitian kolaborasi dengan mahasiswa itu sudah berhubungan dengan bidang 3.

Misalnya ada permasalahan spesifik seperti permasalahan penurunan pendaftaran dimana pimpinan dekanat bertanggungjawab akan hal tersebut. Pimpinan terdiri dari dekan, wakil dekan, ketua jurusan, dan ketua program studi, bahkan sampai magister. Semua dikumpulkan. Tapi terkait kasus pendaftar ini alhamdulillah animo masyarakat melebihi luar biasa, melebihi target. Jadi kita tidak pernah membicarakan kekurangan mahasiswa, karena 5 tahun kebelakang ini yang diterima kan 500an, sedangkan yang mendaftar sekitar satu juta tujuh ratusan (seribu tujuh ratus-red) jadi kita sudah membuang 2 sampai 3 pendaftar untuk setiap mahasiswa yang diterima karena tesnya tidak masuk. Diantaranyaantisipasi dari kita malah meningkatkan passing grade sampai 60.